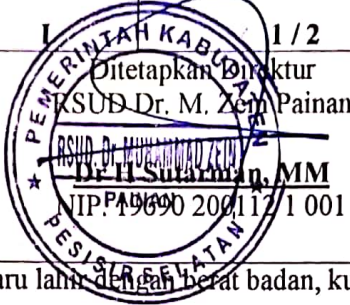

	PENANGANAN NEONATUS RESIKO TINGGI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)		
	NO. DOKUMEN MDGs/044/RSUD-PS/III/2018	NO. REVISI I	HALAMAN 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Maret 2018		
PENGERTIAN	Bayi BBLR adalah bayi baru lahir dengan berat badan, kurang dari 2500 gram.		
TUJUAN	Sebagai acuan dalam penanganan bayi BBLR sehingga menurunkan angka kematian perinatal		
KEBIJAKAN	Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/014 /RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan		
PROSEDUR	<p>A. Sebelum bayi lahir :</p> <p>1. Siapkan alat resusitasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meja resusitasi (infant warmer) - Alat suction, laryngoskop, ETT, plastik bersih. - CPAP (Continus Possitive Airway Pressure), ambu bag dengan PEEP Valve (Bila tidak ada CPAP) - Obat - obatan. - Sumber gas (udara tekan dan oksigen) <p>1. Resusitasi untuk bayi prematur dan cukup bulan berbeda dimana bayi prematur memerlukan intervensi lebih cepat dan agresif dengan perhatian utama pada usaha membuat bayi segera bernafas, stabilitas suhu, pencegahan hipoglikemia dan pemberian oksigen dengan konsentrasi seminimal mungkin (pencegahan toksisitas oksigen)</p> <p>B. Segera setelah bayi lahir</p> <p>C. Bersihkan jalan nafas, nilai APGAR.</p> <p>Nilai usaha nafas bayi → bila bayi tidak bernafas atau detak jantung < 100x/mnt, lakukan upaya membuka jalan nafas bayi dengan memberikan ventilasi tekanan positif (CPAP) dengan PEEP 5-7 mmHg dengan konsentrasi oksigen 21% (udara kamar). Bila bayi membutuhkan tindakan resusitasi selengkapny, ikuti langkah-langkah resusitasi.</p>		

	PENANGANAN NEONATUS RESIKO TINGGI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)		
	NO. DOKUMEN MDGs/044/RSUD- PS/III/2018	NO. REVISI I	HALAMAN : 2/2
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cegah hipotermia (pertahankan suhu bayi 36,5-37,5°C) dengan suhu ruangan $\geq 26^{\circ}\text{C}$ dan bayi diletakkan dibawah infant warmer dengan semua tindakan dilakukan dibawah infant warmer. bila bayi <1500 gr, bungkus dengan plastik bersih yang sudah disiapkan. 2. Beri tetes mata/salep mata. 3. Berikan vit. K1/Neo K - 1 mg i.m (0,5 mg bila BB <1000 gr) 4. Pasang tanda pengenal (gelang), untuk identifikasi. 5. Lakukan pemeriksaan gula darah. 6. Lakukan perawatan tali pusat. 7. Lakukan IMD bial ibu dan bayi stabil, reflek hisap dan reflek menelan baik (bila BB >1800 gr). 8. Bila bayi stabil lakukan rawat gabung (BB >1800 gr) <p>C. Diruangan rawat gabung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan fisik dengan seksama /keseluruhan dan peniln usia gestasi. 2. Nilai tanda-tanda vital terutama nafas dan suhu. Bila bayi tampak sesak nafas/retraksi segera pasang CPAP (rawat perinatologi). Pertahankan suhu 36,5-37,5°C. 3. Berikan ASI adekuat, bila reflek hisap dan telan belum baik, pasang OGT (Oral Gastric Tube). 4. Awasi kemungkinan hiperbillirubinemia. <p>D. Indikasi rawatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BBLR ≤ 1800 gram 2. BBLR dengan penyakit penyerta lain seperti hipotermi, respiratory dissies, dan lain lain. 3. BBLR tidak mau menyusu langsung dengan ibu 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. IGD 2. Ruang Perinatologi 3. Ruang Bersalin 		